

SKRIPSI

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM MENINGKATKAN

PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA MANDARIN

(音乐媒介对提高汉语词汇水平的有效性)

Oleh :

Sri Indah

F091191020

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

Pada Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin



PROGRAM STUDI

BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA MANDARIN

(音乐媒介对提高汉语词汇水平的有效性)

diajukan oleh

SRI INDAH

NIM: F091191020

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

pada tanggal 25 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL
NIK. 199108312021074001



Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL
NIK. 7371094311920000



Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Akin Duli., M.A.
NIP. 1964071619910311010

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan
Kebudayaan Tiongkok

Dra. Ria Rosdiana Jubhari, M.A., Ph.D.
NIP. 196602071991032003

LEMBAR PERSETUJUAN



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10/11, Makassar 90245
Telp. (0411) 587223 dan 590159. E-mail: bmkt@unhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 9916/UN4.9.7/TD.06/2022 tanggal 30 November 2022 atas nama Sri Indah dengan NIM F091191020, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin (音乐媒介对提高汉语词汇水平的有效性)”.

Makassar, 17 Juli 2023

Pembimbing I

Dian Sari Ungu Waru, S.S., M.TCSOL
NIK. 199108312021074001

Pembimbing II

Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL
NIK. 7371094311920000

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi.
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas,
Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok,

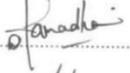
Dra. Ria Rosdiana Jubhari, M.A., PhD.
NIP. 196602071991032003

HALAMAN PENERIMAAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Jumat tanggal 25 Agustus 2023, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **Efektifitas Penggunaan Media Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin (音乐媒介对提高汉语词汇水平的有效性)** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Makassar, 25 Agustus 2023

1. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL	Ketua	(..... )
2. Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL	Sekretaris	(..... )
3. Sukma, S.S., M.TCSOL	Penguji I	(..... )
4. Rezky Ramadhani, S.S., M.Litt	Penguji II	(..... )
5. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL	Konsultan I	(..... )
6. Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL	Konsultan II	(..... )

PERNYATAAN TELAH REVISI

PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN

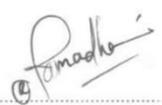
PERNYATAAN

Skripsi oleh Sri Indah (Nomor Induk Mahasiswa: F091191020) yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin (音乐媒介对提高汉语词汇水平的有效性)” telah direvisi sebagaimana disarankan oleh Penguji pada Jumat, 25 Agustus 2023 dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi.

1. Sukma, S.S., M.TCSOL

Penguji I (..........)

2. Rezky Ramadhani, S.S., M.Litt

Penguji II (..........)

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Indah

NIM : F091191020

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin (音乐媒介对提高汉语词汇水平的有效性)

Fakultas/Program Studi : Ilmu Budaya/Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya semua karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain telah disebutkan sumbernya, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Jika dikemudian hari didapatkan ada karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya atau penulisan sumber tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah atau bahwa skripsi ini bukan merupakan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Makassar, 25 Agustus 2023



Yang menyatakan,

Sri Indah

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin” adalah hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Pertama-tama, peneliti sangat berterima kasih kepada diri sendiri SRI INDAH yang sudah berjuang sampai ketahap ini dengan sangat kuat, hebat dan sabar yang disertai dengan tangis dan tawa. Kedua, ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua, Bapak Tasmin dan Ibu Mariama yang telah memberikan cinta dan dukungan tanpa pamrih untuk menemani peneliti selama penyusunan skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Risqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL selaku Dosen Pembimbing Kedua yang dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan koreksi skripsi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Ria Jubhari, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin yang telah memberikan motivasi dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi.

2. Sukma, S.S., M.TCSOL sebagai Dosen Penguji Pertama dan Rezky Ramadhani, S.S., M.Litt sebagai dosen penguji kedua yang telah memberikan koreksi dan saran yang sangat membantu dalam menyempurnakan skripsi peneliti.
3. Seluruh Dosen Jurusan Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan pengajaran kepada peneliti.
4. Seluruh Dosen *Native* Jurusan Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah membantu peneliti dalam mempelajari dan memahami Bahasa Mandarin.
5. Seluruh Mahasiswa Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Angkatan 2022 terkhusus yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. *My beloved siblings* Ayu, Osin, Jasman, Wawan dan Peong.
7. Sahabat Mancor Team, Laoban, Widya, Wiwi, Kisty dan Meli yang telah memberikan bantuan dan semangat yang tidak bisa peneliti ungkapkan dengan kata-kata.
8. Teman-teman Jurusan Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti.
9. Sahabat Happy Kiyowo, Fifi, Ayu dan Yusran yang selalu mendoakan peneliti dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman Kost, Neneng yang sudah menemani dan membantu peneliti dari awal hingga sampai ketahap akhir ini.
11. Taylor Swift, One Direction, Stray Kids dan Sehun Oppa yang telah memberi semangat kepada peneliti secara tidak langsung melalui karya (musik) mereka.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka lakukan dan selalu berada dilindunganNYA. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembelajar bahasa asing terkhusus Bahasa Mandarin dan dapat memberikan kontribusi pada dunia Pendidikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 05 Agustus 2023

Peneliti

Sri Indah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
PERNYATAAN TELAH REVISI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
摘要.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Peneltian.....	7
BAB II	8
2.1 Konsep.....	8
2.1.1 Media Lagu	8
2.1.2 Penguasaan Kosa Kata	9

2.2 Penelitian Relevan.....	11
2.3 Landasan Teori.....	13
2.3.1 Teori Learning Resource oleh Brewester dkk (2002)	13
2.4 Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Sumber Data	17
3.2.1 Data Primer	17
3.2.2 Data Sekunder	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Pemberian Perlakuan	23
4.1.1 Pertemuan Pertama	23
4.1.2 Pertemuan Kedua, Ketiga dan Keempat	30
4.1.3 Pertemuan Kelima	30
4.2 Efektifitas Penggunaan Media Lagu	30
4.3 Faktor Penghambat Penggunaan Media Lagu.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44
LAMPIRAN 1 LIRIK LAGU	44
LAMPIRAN 2 SOAL PRETEST DAN POST TEST	50
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI KEGIATAN	55
LAMPIRAN 4 DIAGRAM KUISIONER/ANGKET	57

ABSTRAK

Sri Indah.2023. Efektifitas Penggunaan Media Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Mandarin, Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Dibimbing oleh Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL dan Risqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media lagu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran antara kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik Tes kemudian menggunakan Desain One Group Pretest- Post Test. Sedangkan untuk pengumpulan data Kualitatif dilakukan dengan pemberian kuisioner/angket kepada para responden. Teori yang digunakan adalah Learning Resource atau Sumber Belajar oleh Brewester dkk (2002). Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Bahasa Mandarin sebanyak 25 orang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persentase nilai sebelum pemberian perlakuan adalah 28,08% dan setelah pemberian perlakuan adalah 80,8%. Sehingga nilai persentasi peningkatan Efektifitas pembelajaran menggunakan media lagu sebanyak 52,72%. Dari hasil yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa media lagu efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin. Selain itu juga ditemukan 3 faktor penghambat dalam penggunaan media lagu sebagai media pembelajaran yaitu, 1) Membutuhkan tempat yang tenang dalam belajar Bahasa Mandarin menggunakan media lagu. 2) Pencarian arti dalam menggunakan media lagu dianggap lebih sulit. 3) Pemilihan Genre lagu.

Kata Kunci : Bahasa Mandarin, Kosa Kata, Media Lagu, Efektifitas

ABSTRACT

Sri Indah.2023. The Effectiveness of Using Songs in Improving proficiency of Mandarin Vocabulary, Department Of Mandarin and Chinese Culture, Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University, Supervised by Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL and Risqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL.

This research aims to explain how effective of using songs to improve proficiency in Chinese vocabulary. The research method used is a mixture of quantitative and qualitative methods with a descriptive approach. Quantitative data collection was carried out using Test Techniques and then using the One Group Pretest-Post Test Design. Meanwhile, qualitative data collection was carried out by giving questionnaires to the respondents. The theory used is Learning Resources by Brewster et al (2002). The subjects of this research were 25 Mandarin students.

The results of this study indicate that the percentage value before giving treatment was 28.08% and after giving treatment was 80.8%. So that the percentage increase in the effectiveness of learning using song media is 52.72%. From the results that have been obtained, it can be said that song media is effective in improving proficiency in Chinese vocabulary. In addition, 3 inhibiting factors were also found in the use of song media as learning media, namely, 1) Requiring a quiet place in learning Mandarin using song media. 2) The search for meaning in using song media is considered more difficult. 3) Genre selection of the song.

Keywords: Mandarin, Vocabulary, Song Media, Effectiveness.

摘要

Sri Indah.2023.音乐媒介对提高汉语词汇水平的有效性，哈山努丁大学文学院汉语和中国文化系，由 Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL 和 Risqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL 指教

本研究旨在说明歌曲媒体对提高汉语词汇水平的作用。采用的研究方法是定量和定性相结合的描述性方法。定量数据的收集采用了测试技术，然后采用了一组前测-后测设计。同时，通过向受访者发放调查问卷来收集定性数据。所使用的理论是 Brewster 等人(200)2 的学习资源理论。这项研究的对象是 25 名普通话学生。

研究结果表明，治疗前的百分比值为 28.08%，治疗后为 80.8%。因此，使用歌曲媒体学习的效果提高了 52.72%。从结果来看，歌曲媒体对提高汉语词汇水平是有效的。此外，还发现了使用歌曲媒体作为学习媒体的 3 个抑制因素，即：1) 使用歌曲媒体学习普通话需要一个安静的场所。2) 在使用歌曲媒体时寻找意义被认为比较困难。3) 歌曲体裁的选择。

关键词：普通话、词汇、歌曲媒体、

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5.1 Klasifikasi Skor Penilaian Pretest Dan Post Test	21
Tabel 4.1.3 Daftar Keseluruhan Kosa Kata	27
Tabel 4.2.1 Hasil Penilaian Pretest dan Post Test.....	30
Tabel 4.2.2 Persentase Nilai Responden Terhadap Nilai Pretest.....	32
Tabel 4.2.3 Persentasi Nilai Responden Terhadap Nilai Post Test.....	33
Tabel 4.2.4 Nilai Rata Rata Hasil Pretest dan Post Test	34

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Persentase 4.2.1 Pemahaman Responden.....	34
Diagram Persentase 4.3.1 Faktor Penghambat Pertama	36
Diagram Persentase 4.3.2 Faktor Penghambat Kedua	37
Diagram Persentase 4.3.3 Faktor Penghambat Ketiga	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang lain semakin meningkat seiring dengan kemajuan yang terjadi dalam berbagai bidang. Sejalan dengan perkembangan zaman serta kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan untuk menguasai bahasa asing menjadi semakin penting. Hal ini disebabkan oleh banyaknya informasi yang berasal dari luar negeri. Informasi-informasi seperti ini umumnya ditulis dalam bahasa asing.

Bahasa merupakan sarana yang menjembantangi seseorang dan orang lain untuk berkomunikasi. Tanpa adanya bahasa, proses komunikasi tidak akan terjadi. Setiap individu memanfaatkan bahasa sebagai alat penghubung untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dimana proses komunikasi tersebut dilakukan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan dari topik yang sedang dibahas. Bahasa menjadi wadah pertukaran informasi antara pembicara dan lawan bicara.

Dalam pembelajaran bahasa asing, kita memulai pembelajaran dari substansi terkecil yaitu kosa kata. Kumpulan kata yang dimiliki dalam bahasa tertentu disebut dengan kosa kata. Proses pembelajaran bahasa asing tidak akan lepas dari penguasaan kosa kata. Penguasaan kosa kata adalah keterampilan yang melibatkan penguasaan atas kosa kata yang ada dalam suatu bahasa dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa lisan yang dihasilkan dari proses berbicara dan bahasa tulisan yang bersumber dasar dari huruf. Baik bahasa lisan maupun tulisan semua menggunakan kosa kata. Seseorang yang sedang memberikan atau menerima informasi tidak akan menggunakan bahasa tertentu tanpa tahu kosa kata apa yang sedang mereka berikan atau terima.

Keterampilan dalam berbahasa, seperti membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara juga sangat bergantung pada kosa kata sebagai fondasi dalam mempelajari bahasa asing. Kosa kata menjadi modal utama dalam keterampilan berbahasa seseorang. Dengan kata lain, pemahaman bahasa asing seseorang sangat berpengaruh pada seberapa dalam mereka memahami dan mengetahui kosa kata bahasa asing yang mereka pelajari.

Setiap negara memiliki bahasa nasional masing-masing. Dimana bahasa nasional tersebut mewakili identitas nasional suatu bangsa atau negara. Selain bahasa nasional, Bahasa Internasional juga sangat dibutuhkan saat ini. mengingat seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa banyaknya informasi yang berasal dari luar negeri dan ditulis menggunakan bahasa asing. Salah satunya adalah Bahasa Mandarin. Bahasa mandarin menjadi bahasa dengan pengguna paling banyak kedua setelah Bahasa Inggris menurut data UNESCO pada tahun 2008.

Bahasa mandarin merupakan bahasa yang unik, dimana Bahasa Mandarin tidak menggunakan huruf alphabet seperti halnya Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Diberbagai negara sudah banyak yang mengajarkan Bahasa mandarin. Hal ini terlihat pada kemajuan teknologi dan peran Negara China kepada dunia Internasional. Sehingga membuat negara-negara lain ingin belajar Bahasa Mandarin agar kerja sama dapat berjalan dengan lancar.

Bahasa Mandarin juga dianggap menjadi salah satu bahasa dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Hal ini disebabkan karena Bahasa Mandarin memiliki ribuan kosa kata dimana kosa kata tersebut tidak menggunakan alphabet. Bahasa Mandarin menggunakan aksara tersendiri yang disebut dengan huruf han 汉字 (*Hànzi*). Sehingga, kita sebagai orang asing yang baru mengenal aksara atau huruf han tersebut akan merasa kesulitan.

Selain itu, Bahasa Mandarin juga memiliki intonasi/nada dalam pengucapannya. Nada bicara atau yang biasa disebut dengan 声调 (*Shēngdiào*) dalam Bahasa Mandarin memiliki 5 nada dengan intonasi yang berbeda. Nada yang salah akan

memberikan informasi yang salah juga. Karena intonasi yang salah akan menghasilkan arti kata yang berbeda dengan apa yang pembicara maksudkan. Intonasi dari kelima nada tersebut adalah 1) Nada Pertama merupakan nada dengan intonasi datar (\bar{a}), 2) Nada kedua merupakan nada dengan intonasi naik (\acute{a}), 3) Nada ketiga merupakan nada gabungan dari nada empat dan nada tiga dengan intonasi naik dan turun (\check{a}), 4) Nada keempat merupakan nada dengan intonasi turun (\grave{a}), dan 5) Nada kelima merupakan nada yang tidak memiliki intonasi. Sehingga dengan adanya nada/intonasi ini membuat Bahasa Mandarin menjadi lebih sulit untuk dipelajari. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran agar lebih mudah.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dalam proses penyampaian informasi. Perlu diketahui bahwa media pembelajaran dan metode pengajaran berbeda. Media pembelajaran fokus kepada alat yang dapat menunjang peningkatan keterampilan berbahasa dalam proses pembelajaran. Sedangkan, metode pengajaran lebih kepada teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti *problem solving* atau studi kasus. Kehadiran media pembelajaran memiliki banyak manfaat yang dirasakan dalam proses pembelajaran Bahasa Mandarin. Media pembelajaran tersebut dapat berfungsi sebagai perantara yang dapat membantu menjelaskan materi-materi yang pada awalnya mungkin terlihat rumit menjadi lebih mudah dipahami.

Pada zaman sekarang pembelajaran kosa kata tidak hanya berasal dari media konvensional saja seperti, buku dan kamus. Sadiman (2010:14) mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki kemampuan untuk mengatasi berbagai perbedaan seperti gaya belajar, minat, tingkat kecerdasan, keterbatasan daya indra, kondisi fisik, serta hambatan seperti jarak geografis dan faktor lainnya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan yang akan muncul dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang nantinya memberikan

efek terhadap hasil belajar yang lebih optimal, efektif dan efisien. Heinich dkk (2002) menjelaskan bahwa terdapat enam jenis dasar dari media pembelajaran yaitu :

- a. Teks merupakan fondasi dasar dalam proses penyampaian informasi dengan menggunakan variasi gaya bentuk tulisan yang dirancang untuk menarik perhatian penerima informasi.
- b. Media audio, menyampaikan informasi dengan lebih berkesan hanya dengan mendengar tanpa harus membaca dan melihat. Media audio seperti, suara, lagu, dan lainnya.
- c. Media visual, memberikan informasi dengan menampilkan visual yang meliputi gambar, foto, sketsa, diagram, grafik, kartun, poster, papan buletin, dan lain-lain.
- d. Media proyeksi gerak melibatkan elemen-elemen seperti film gerak, film gelang, program televisi, dan rekaman video (seperti CD, VCD, atau DVD).
- e. Benda-benda tiruan/miniature, media ini dirancang untuk mengatasi batasan-batasan baik dari segi objek maupun situasi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Media ini menggunakan objek objek tiga dimensi yang bisa dipegang dan diraba.
- f. Manusia juga termasuk dalam kategori media pembelajaran. Hal ini mencakup guru, siswa, serta pakar atau ahli dalam bidang atau materi tertentu.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Bahasa Mandarin adalah bahasa yang unik. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik ketertarikan dan mempermudah proses pembelajaran Bahasa Mandarin. Dengan banyaknya media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, pada penelitian kali ini peneliti memilih media lagu sebagai media pembelajaran yang akan digunakan.

Lagu merupakan salah satu bentuk perwujudan seseorang dalam mengekspresikan sebuah perasaan dan pesan dalam bentuk lirik. Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:295), lagu adalah syair yang dinyanyikan secara berirama. Lagu dapat didefinisikan sebagai kata-kata yang disampaikan menggunakan suara dengan cara dinyanyikan/bernyanyi. Mindradini (2012:12) mengatakan bahwa bernyanyi merupakan kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan kegembiraan dan kebahagiaan yang nyata. Dengan kata lain, lagu dapat menciptakan kondisi psikologis yang mendukung untuk membangun perasaan kebahagiaan dan kegembiraan. Serta dapat mengembangkan rasa senang dalam menikmati keindahan lagu yang sedang dinyanyikan. Dengan bernyanyi, kata dan nada menjalin hubungan dalam sebuah lagu sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang tenang dan nyaman.

Lagu tidak lepas dari kehidupan kita saat ini. Dengan lagu, kita dapat mengekspresikan apa yang kita rasakan melalui lagu tersebut. Sehingga saat mendengarkan lagu, suasana hati kita akan ikut kepada lagu yang kita dengarkan. Pada proses mendengarkan itu lah, lagu juga dapat menjadi sumber belajar. Awalnya lagu hanya dipergunakan sebagai karya yang akan diperjual belikan serta untuk menjadi hiburan semata. Tetapi pada era saat ini, lagu juga dapat berperan sebagai sarana edukasi dibidang pendidikan. Pada hal ini, yang dimaksud adalah pelajaran atau kosa kata baru yang dapat kita ketahui melalui lirik lagu tersebut.

Lirik yang terdapat pada lagu tersebut terdiri dari kosa kata. Kosa kata tersebut dapat dijadikan acuan untuk belajar kosa kata. Sehingga dari kosa kata tersebut itulah kita dapat menjadikannya sumber belajar baru yang dapat menambah perbendaharaan kosa kata kita. Lirik lagu merupakan seni bahasa dan seni suara yang menjadi karya cipta manusia yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dari pengarang seperti bentuk ekspresi social budaya masyarakat serta realita kehidupan.

Peneliti tertarik meneliti judul penelitian ini karena peneliti sudah merasakan sendiri bagaimana media lagu berperan sangat penting dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa asing peneliti. Tetapi bahasa yang dimaksudkan adalah Bahasa Inggris. Sehingga peneliti mengambil objek penelitian lagu berbahasa Mandarin agar dapat membantu dalam proses peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin bagi para pembelajar Bahasa Mandarin. Seperti yang kita tahu, bahwa Bahasa Mandarin adalah bahasa yang unik sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik. Oleh karena itu, peneliti memiliki harapan besar agar penelitian ini dapat berjalan lancar dan menghasilkan hasil sesuai dengan apa yang peneliti harapkan.

Lagu yang digunakan pada penelitian kali ini berjumlah 3 lagu. Lagu pertama berjudul *只是太爱你 (Zhǐshì tài ài nǐ)* “Hanya Terlalu Mencintai Mu” penyanyi *张敬轩 Zhang Jing Xuan* atau Hins Cheung yang dirilis pada tahun 2012. Lagu kedua berjudul *可能 (Kěnéng)* “Mungkin” penyanyi *李怡然 Li Yi Ran* yang dirilis pada tahun 2022. Lagu ketiga berjudul *绝不能失去你 (Jué bùnéng shīqù nǐ)* “Tidak Bisa Kehilangan Mu” penyanyi F4 yang dirilis pada 2006. Perlu diketahui, tidak semua lagu dapat dijadikan media pembelajaran. Karena ada beberapa lagu yang memiliki musik yang lebih dominan dan penggunaan bahasa metafora yang berlebihan.

Sehingga alasan, peneliti memilih lagu tersebut karena sasaran pada penelitian kali ini adalah anak muda. Anak muda jaman sekarang lebih suka kepada lagu yang bergenre pop dan bertema cinta seperti pada ketiga lagu yang disajikan. Selain itu, jika dilihat dari liriknya, ketiga lagu tersebut menggunakan kosa kata berstandar hsk 1,2, dan 3 yang nantinya akan menjadi patokan standar kosa kata yang digunakan oleh para responden. Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok angkatan 2022 Semester 2 pada salah satu Universitas yang ada di Makassar Sulawesi Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa efektif penggunaan media lagu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin ?
2. Apa saja faktor penghambat penggunaan media lagu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa efektif penggunaan media lagu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin.
2. Mengetahui faktor yang menjadi penghambat penggunaan media lagu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi yang berguna untuk pengembangan media pembelajaran baru dalam konteks pendidikan, terutama sehubungan dengan pemanfaatan lagu sebagai salah satu sarana/wadah untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dalam Bahasa Mandarin.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi sarana yang membantu dalam mempermudah para pembelajar Bahasa Mandarin untuk meningkatkan penguasaan kosa kata. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai pedoman atau sumber referensi untuk penelitian berikutnya bagi para peneliti yang tertarik dalam eksplorasi penggunaan media pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep

Konsep merupakan sebuah skema atau ide untuk menjelaskan materi yang akan dibahas. Konsep dalam penelitian berperan penting untuk menggambarkan aspek atau masalah yang akan diteliti pada sebuah penelitian. Dengan konsep yang terancang materi yang tersedia dapat dikaji dengan lebih terarah.

2.1.1 Media Lagu

Sebuah media jika digunakan dengan bijak akan menjadi ladang informasi dan pengetahuan. Dalam dunia pendidikan media digunakan untuk mempermudah pembelajaran yang tersedia. Menurut Djamarah (2006:121) penggunaan media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran adalah hal yang mutlak dan tidak dapat disangkal keberadaannya. Pemilihan media belajar yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan secara cepat dan mempermudah dalam pelajaran. Terdapat beragam jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya diantaranya adalah media lagu.

Menurut Wardah (2005:37) lagu dianggap sebagai wadah dalam menyampaikan informasi dan pendidikan baik untuk negara maupun masyarakat. Sebagai sarana informasi, lagu digunakan sebagai wadah pengungkapan hati dan perasaan seorang penyair kepada para penikmatnya. Lagu terdiri dari kombinasi musik yang didalamnya ada melodi serta lirik dengan komposisi kata yang memiliki harmoni, irama, dan bit. Lagu memiliki struktur yang dimana terjadi pengulangan lirik pada lagu tersebut. Lagu biasanya diiringi oleh instrument musik tetapi ada juga lagu yang tidak menggunakan instrument atau disebut dengan akapela.

Selain sebagai sarana pengungkapan perasaan, lagu juga menjadi sarana dalam belajar bahasa. Saat ini, lagu menjadi salah satu hal yang tidak

bisa dipisahkan dengan anak muda jaman sekarang. Lagu digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri baik senang maupun sedih, dengan lirik yang menjadi perwakilan perasaan. Penggunaan media lagu sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu dalam proses belajar kosa kata Bahasa Mandarin dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik. Media lagu juga memiliki keunggulan seperti, dapat diputar berulang kali sesuai kebutuhan serta mendorong perkembangan daya imajinasi. Selain itu, terdapat pula kekurangannya yaitu, hanya bisa digunakan pada saat lingkungan yang sunyi atau sepi. Karena saat lingkungan kurang kondusif akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang fokus.

Tidak hanya membantu dalam proses pembelajaran, lagu juga dapat membantu dalam membangun potensi rasa percaya diri. Karena dalam proses belajar, secara tidak langsung kita akan ikut dalam lagu yang kita dengarkan sehingga kita akan ikut bernyanyi. Bernyanyi menjadi aktifitas tambahan yang membuat kita tidak mudah bosan pada saat belajar. Dengan nyanyian tersebut kita akan percaya diri dengan apa yang kita nyanyikan karena kita sudah tau apa yang kita ucapkan baik secara arti ataupun pengucapannya.

2.1.2 Penguasaan Kosa Kata

Kosa kata merujuk pada total jumlah kata yang ada dalam suatu bahasa. Kosa kata menjadi aspek yang penting dalam proses pembelajaran bahasa asing. Karena, penguasaan kosa kata seseorang berpengaruh pada tingkat kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa asing tersebut, baik dalam pemahaman (reseptif) maupun (produktif). Penguasaan kosa kata tidak hanya mengetahui arti dari kata per kata saja, tetapi juga memahami arti dari kata-kata tersebut apabila digunakan dalam kalimat maupun konteks yang lebih luas. Serta mampu menggunakan kosa kata tersebut dengan benar sesuai dengan tata bahasa yang sedang dipelajari.

Menurut Kasno (2004:1) penguasaan kosa kata memiliki dampak pada pola berpikir dan kreativitas selama pembelajaran bahasa. Sehingga,

penggunaan penggunaan kosa kata juga penting dalam menentukan kemampuan berbahasa seseorang. Dengan adanya pandangan tersebut dapat menunjukkan bahwa jumlah kosa kata atau pembendaharaan kata yang dimiliki seseorang menambah kualitas pembelajar bahasa tersebut. Selain itu, kosa kata yang mumpuni juga dapat membantu dalam memahami dan menyererap informasi dari berbagai sumber dengan lebih mudah.

Penguasaan kosa kata yang memadai dapat membuka jendela baru untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dari sebelumnya. Begitu pula dengan penelitian kali ini, peneliti ingin fokus kepada peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin adalah bahasa yang asing bagi rakyat Indonesia. Maka dari itu, diperlukan usaha yang lebih ekstra untuk belajar atau menguasai Bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin menjadi bahasa dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Meski begitu, peminat untuk belajar Bahasa Mandarin semakin hari semakin banyak. Seperti halnya proses pembelajaran bahasa asing lainnya, Bahasa Mandarin juga memerlukan empat aspek untuk meningkat keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan 听力 (*Tīnglì*), keterampilan berbicara 说话 (*Shuōhuà*), keterampilan membaca 阅读 (*Yuèdú*), keterampilan menulis 写作 (*Xiězuò*) serta, penguasaan atas kosa kata serta tata bahasa. Keempat aspek tersebut menjadi kunci dalam pemahaman Bahasa Mandarin seseorang. Semakin tinggi pemahaman seseorang kepada keempat aspek tersebut, maka keterampilan berbahasa Mandarinya akan semakin bagus.

Seperti kita tahu, bahwa bahasa mandarin tidak menggunakan alphabet tetapi memiliki aksara atau karakter tersendiri. Aksara Bahasa Mandarin disebut dengan huruf Han (*Hànzi*). Ketika seseorang ingin belajar Bahasa Mandarin, hal utama yang dipelajari kosa kata. Ada ribuan kosa kata pada Bahasa Mandarin. Dengan berbagai karakter dan arti yang berbeda, disertai dengan nada/intonasi yang berbeda-beda pula. Penguasaan kosa kata bisa

dilakukan dengan cara menghafalnya. Tetapi, menghafal saja tidak cukup apabila tidak dilakukan proses penulisan karakter han tersebut. Sehingga, latihan yang berkelanjutan akan memebrikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin.

Dalam proses pembelajaran kosa kata Bahasa Mandarin tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu untuk mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memiliki dampak pada minat dan motivasi belajar. Oleh karena itu, peneliti akan berfokus kepada eksplorasi pemanfaatan media lagu sebagai sarana pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa Bahasa Mandarin.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Dhyah Astuti (2009) yang berjudul “PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA MANDARIN MELALUI MEDIA LAGU DI SD WARGA SURAKARTA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektifitas pembelajaran Bahasa Mandarin dengan menggunakan media lagu. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, studi pustaka dan waawancara

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah peneliti menggunakan media yang sama yaitu media lagu. Media lagu digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin. Perbedaan penelitiannya terletak pada jenis lagu yang digunakan. Penelti sebelumnya menggunakan lagu anak-anak dengan jumlah kosa kata yang lebih sedikit. Sedangkan penelitian kali ini, menggunakan kosa kata yang lebih banyak dan bervariasi. Selain itu, penelitian terdahulu lebih fokus kepada tujuan untuk mendapatkan metode pengajaran baru. Sedangkan, peneliti saat ini hanya fokus kepada media pembelajarannya saja yaitu media lagu.

Penelitian yang dilakukan oleh Adriyati May Nggiri (2014) yang berjudul “KEEFEKTIFITASAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP

PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA JERMAN”. Penelitian ini bertujuan membandingkan penguasaan kosa kata Bahasa Jerman antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media lagu dan yang menggunakan media konvensional. Terdapat 2 kelas yang akan diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas control.

Persamaan penelitian saat ini dan sebelumnya adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan objek penelitian yang menggunakan media lagu. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian sebelumnya fokus kepada metode pengajaran baru untuk tenaga pendidik. Sedangkan, penelitian sekarang hanya fokus pada pengembangan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar kosa kata Bahasa Mandarin.

Penelitian yang dilakukan oleh Elisa Churota Ayun dkk (2022) yang berjudul “EFEKTIFITAS MEDIA LAGU BAHASA MANDARIN TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KOSA KATA PADA PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA KELAS 3 DI SEKOLAH DASAR SURABAYA”. Dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan bagaimana keefektifitasan penggunaan media lagu dalam pemahaman kosa kata siswa. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Subjek penelitian. Subjek penelitian dibagi menjadi 2 yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemberian perlakuan yang dilakukan secara online atau daring dan berfokus kepada metode pengajaran baru yang dianggap lebih efektif untuk digunakan dalam masa pandemi kemarin. Sedangkan, pemberian perlakuan saat ini dilakukan secara langsung atau tatap muka.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Ari Murti dkk (2019) yang berjudul “MENINGKATKAN KOSA KATA SISWA MENGGUNAKAN LAGU HALO SONG FOR KIDS DI SMK”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektifitas media lagu berbahasa Inggris dalam meningkatkan

penguasaan *vocabulary* peserta didik. Metode yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Sedangkan, teknik yang digunakan untuk mengetahui kevalidan data tersebut adalah triangulasi data.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media lagu sebagai media belajar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa asing. pengambilan data juga dilakukan secara langsung dengan turun kelapangan. Perbedaannya terdapat pada jenis lagu yang digunakan. Peneliti menggunakan lagu berbahasa Inggris sedangkan penelitian kali ini menggunakan lagu berbahasa Mandarin. Selain itu, penelitian terdahulu juga berfokus kepada metode pengajaran baru yang akan didapatkan berbeda dengan penelitian saat ini yang hanya fokus kepada media lagu dijadikan sebagai media pembelajaran.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Teori Learning Resource Menurut Brewester dkk (2002)

Manusia bisa mendapatkan sumber belajar dari berbagai sumber, tidak hanya melalui buku saja. Dimanapun kita berada, kita akan terus memperoleh pelajaran baru dari berbagai situasi dan pengalaman. Begitu pula dalam proses belajar bahasa asing. Bahasa yang sedang kita pelajari akan terasa lebih sulit jika dalam proses belajarnya kurang menarik dan menyenangkan. Sumber belajar seperti buku dianggap kurang menarik karena akan membuat kita mudah bosan. Sehingga, membuat proses belajar kita menjadi kurang efektif. Menurut Brewester dkk (2002) selain belajar dari buku ada media lain yang bisa kita gunakan dalam proses pembelajaran bahasa asing seseorang yaitu media lagu.

Lagu dianggap berkaitan dengan kehidupan kita saat ini, karena siapapun itu baik anak muda maupun orang dewasa semua mendengarkan lagu. Oleh karena itu, lagu dianggap dapat dijadikan sebagai alternatif bantuan untuk peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin.

Didalam lagu terdapat banyak kosa kata yang terangkai dalam lirik lagu tersebut. Melalui kosa kata tersebut kita dapat menambah pembendaharaan kosa kata yang mulanya tidak tahu menjadi tahu.

Terdapat banyak keuntungan dalam menggunakan lagu sebagai sumber pembelajaran, antara lain :

1. Lagu merupakan *linguistic resource*. Dalam konteks ini, lagu dijadikan sebagai media pengenalan bahasa baru serta memperluas pembendaharaan kosa kata. Lagu juga dapat menjadi bentuk baru proses pembelajaran kosa kata agar lebih menarik. Pada lirik lagu terdapat pengulangan kata-kata sehingga dapat lebih mudah dalam mengingatnya. Penggunaan media lagu juga dapat meningkatkan kemampuan pengucapan atau pronunciation.
2. Lagu merupakan *affective* atau *psychological resource*. Selain memberikan kegembiraan, lagu juga memiliki kemampuan untuk membuat kita berpikiran positif terhadap bahasa asing. Lagu bukan hal yang menakutkan, lagu dapat membantu dalam peningkatan rasa percaya diri. Hal ini menjadi bukti bahwa ketika kita telah menguasai bahasa asing tersebut, kita dapat dengan bangga menyanyikan lagu tersebut di depan orang lain.
3. Lagu merupakan *cognitive resource*. Lagu dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi serta koordinasi. Hal ini disebabkan oleh, terjadinya proses menghafal dan mengingat kosa kata asing tersebut. Kita juga akan sensitif terhadap tanda rima sebagai alat bantu untuk memaknai arti dari lirik yang terdapat dalam lagu tersebut.

Peneliti memilih teori ini karena dianggap sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Teori ini menjelaskan bahwa sumber pembelajaran tidak hanya terbatas pada media konvensional seperti buku dan kamus, tetapi juga dapat melibatkan lagu sebagai salah satu sumber pembelajaran.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penyatuan antara fakta, kajian pustaka, teori dan observasi yang nantinya akan dijadikan sebagai fondasi penelitian. Kerangka berpikir diciptakan untuk menguraikan konsep-konsep yang akan diteliti. Kerangka berpikir pada penelitian ini berisi tentang efektifitas media lagu sebagai media pembelajaran bagi para responden yang dituju. Dimana hasil penelitian akan dijabarkan dalam sebuah kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang akan di hadapi oleh peneliti. Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

